

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Temuan Umum Penelitian

a. Gambaran Umum Madrasah

Penelitian ini dilakukan di MIS KARISMA Sawit Seberang Simpang Tiga Alur Gadung Dusun VI Pelawi, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Madrasah yang dikepalai oleh bapak H. Ismail S, Ag ini memiliki jumlah guru yaitu 9guru dan jumlah siswa 143 siswa. Status bangunan madrasah adalah yayasan dan memiliki akreditasi B (Baik).

MIS karisma memiliki titik koordinat lintang 3.5897 dan bujur 98.766 yang terletak di Desa Simpang tiga kecamatan sawit seberang dan berada di lingkungan pemukiman masyarakat, yang masyarakatnya Homogen (bermacam-macam suku) tidak ada suku yang bermayoritas, masyarakat berpenghasilan dari berdagang dan bertani sebagian juga sebagai tukang bangunan, dan kerja di pabrik yang pada umumnya penghasilan masyarakat menengah kebawah.

Wilayah madrasah juga berbatasan dengan perkebunan PTPN II dan juga berbatasan dengan kota stabat Lingkungan sekitar madrasah merupakan ramah lingkungan, terdapat rumah tetangga di samping madrasah, disekitar madrasah juga termasuk prasarana yang lengkap sebagai sarana teknologi sehingga mempermudah siswa dalam memperoleh informasi dari pelajaran yang diberikan oleh guru.

Secara geografis MIS karisma terletak 50 M yang tidak jauh dari jalan raya sawit seberang sehingga mudah untuk ditemukan oleh masyarakat yang ingin mengetahui letak MIS karisma, didesa simpang tiga juga merupakan tempat pendidikan mulai dari TK, SD/MIS, sehingga mempermudah siswa dalam melanjutkan pendidikannya di sekolah lanjutannya.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta karisma merupakan madrasah yang sudah berdiri sejak 2011 dengan Nomor Statistik madrasah 1112120500982011 MIS karisma terletak di dusun VI Desa simpang tiga Kecamatan sawit seberang Kabupaten Langkat.

Selain itu, bangunan madrasah yang didirikan dengan hak milik yayasan tersebut masih seadanya yang dibangun dengan satu ruangan kelas saja karna biaya yang kurang memadai, seiring dengan berjalannya pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bidayatul Karisma menjadi pusat pendidikan islam bagi anaknya untuk di percayakan ke MIS Karisma sehingga dapatlah terbangun gedung yang bagus serta sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung aktivitas belajar siswa.

Visi dan Misi Madrasah yaitu :

- 1) Visi Madrasah
“Meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik secara profesional beriman dan berakhlakul karimah”.
- 2) Misi Madrasah
 - a) Disiplin pendidik dan peserta didik
 - b) Pembinaan mental, spiritual, dan akhlak
 - c) Manajemen yang bermutu

d) Pelaksanaan kegiatan ibadah secara rutinitas

e) Pelaksanaan kurikulum tepat waktu

Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah swasta Karisma desa simpang tiga pelawi

kecamatan sawit seberang adalah:

1. Lapangan olahraga

5. Ruang Perpustakaan

2. Ruangan Kepala Sekolah

6. Ruang UKS

3. Ruang Kelas

7. Ruang Beribadah

4. Ruang Guru

1. Data siswa MIs Karisma

No	Kelas	Rombel	Jumlah siswa/i		
			LK	PR	Total
1	1	1	20	12	32
2	2	1	7	13	20
3	3	2	20	25	45
4	4	2	26	29	55
5	5	2	32	15	47
6	6	1	15	20	35
Total		9	120	114	234

b. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 05 April s.d 27 April 2018. Dengan rincian yaitu tanggal 05 april mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah MIS karisma kecamatan sawit seberang. Selanjutnya pada bulan maret melakukan seminar proposal. Selanjutnya pada tanggal 06 April 2018 memasukkan

surat izin penelitian ke sekolah. Kemudian pada tanggal 06 s.d 27april melakukan aplikasi pembelajaran ke kelas yaitu mengajar dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah gaya pada benda. Terakhir tanggal 26 April meminta tanda tangan RPP kepada guru kelas IVA dan guru kelas IVB, tanda tangan kepala sekolah, dan meminta surat balasan penelitian.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan media alat peraga peneliti harus menyusun instrumen tes berupa soal-soal pre test dan post test. Selanjutnya tes harus divalidasikan kepada dosen ahli dan siswa kelas VIA untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian. Dalam penelitian ini ibu Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd sebagai validator dosen ahli untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar IPA siswa. Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 18 soal valid dan 12 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal. Terdapat 16 soal dengan kriteria baik, 6 soal dengan kriteria cukup, dan 8 soal dengan kriteria jelek. Kemudian terakhir adalah dengan menghitung tingkat kesukaran

dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka soal dinyatakan 2 soal dengan kategori terlalu sukar, 16 soal dengan kategori sedang, dan 12 soal dengan kategori terlalu mudah.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar matematika siswa.

2. Temuan Khusus

a. Pengaruh Media Pembelajaran Alat peraga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

1) Uji Validitas

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,500	0,396	Valid
2	0,479	0,396	Valid
3	0,264	0,396	Tidak Valid
4	0,444	0,396	Valid
5	0,675	0,396	Valid
6	0,194	0,396	Tidak Valid
7	0	0,396	Tidak Valid
8	0,479	0,396	Valid
9	0,739	0,396	Valid
10	0,513	0,396	Valid
11	0,206	0,396	Tidak Valid
12	0,512	0,396	Valid
13	0,358	0,396	Tidak Valid
14	0,661	0,396	Valid
15	0,374	0,396	Tidak Valid
16	0,526	0,396	Valid
17	0,648	0,396	Valid
18	0,474	0,396	Valid
19	0,330	0,396	Tidak Valid
20	0,500	0,396	Valid
21	0,378	0,396	Tidak Valid
22	0,614	0,396	Valid
23	0,322	0,396	Tidak Valid

24	0,302	0,396	Tidak Valid
25	-0,285	0,396	Tidak Valid
26	0,582	0,396	Valid
27	0,696	0,396	Valid
28	0,628	0,396	Valid
29	0	0,396	Tidak Valid
30	0,681	0,396	Valid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 % dan $N = 25$, maka dari 30 soal yang diujicobakan, diperoleh 18 soal dinyatakan valid dan 12 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 10 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas dengan galat baku yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran yang berdistribusi normal. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3. Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data

Kelas	Data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Ekperimen	Pre test	28	0,102	0,173	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,144	0,173	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre test	27	0,147	0,173	Berdistribusi

					Normal
	Pos test		0,150	0,173	Berdistribusi Normal

Dengan demikian, dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa data pre-test dan pos-test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pre tes dan pos tes pada kedua sampel.

Untuk pre test, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,315 < 1,921$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan untuk post test diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,629 < 1,921$ pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5 %. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

4) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data

post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai Statistika	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	89,29	75,93	5,953	2,006	Ha Diterima
2	Standar Deviasi	7,29	9,31			
3	Varians	53,175	86,610			
4.	Jumlah Sampel	28	27			

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,953 > 2,006$ sekaligus menyatakan terima H_a dan tolak H_0 pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan antara media alat peraga terhadap hasil belajar IPA”.

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan media alat peraga. Pada

pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	28	28
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1720	2500
Rata-rata	61,43	89,29
Standar Deviasi	12,76	7,29
Varians	162,698	53,175
Nilai Maksimum	80	100
Nilai Minimum	40	80

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 61,43 dengan standar deviasi 12,76 dan sstelah diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran alat peraga diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 89,29 dengan standar deviasi 7,29.

c. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran IPA.

Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre tes dan post test pada kelas kontrol disajikan pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre Test	Pos Test
Jumlah Siswa	27	27
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1420	2050
Rata-rata	52,59	75,93
Standar Deviasi	11,13	9,31
Varians	123,789	86,610
Nilai Maksimum	70	95
Nilai Minimum	35	6

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 52,59 dengan standar deviasi 11,13 dan setelah diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran IPA, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 75,93 dengan standar deviasi 9,31.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media alat peraga terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MIS

Karisma Desa Simpang tiga pelawi Kecamatan sawit seberang Kabupaten Langkat.

Penggunaan alat peraga dilakukan pada kelas eksperimen (IVA) yang jumlah siswa sebanyak 28 siswa, sedangkan kelas kontrol (IVB) yang berjumlah siswa sebanyak 27 siswa dengan menggunakan media buku paket pembelajaran.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 61,43 dan untuk kelas kontrol adalah 52,59. Berdasarkan varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan media yang berbeda pada materi gaya pada benda. Siswa pada kelas eksperimen (IVA) diberi perlakuan dengan media alat peragaan siswa pada kelas kontrol (IVB) diberi perlakuan dengan media buku paket. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIS Karisma Desa Simpang tiga pelawi Kecamatan sawit seberang Kabupaten Langkat. Dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post test*). Pada kelas eksperimen (IVA) dengan menggunakan media alat peraga IPA diperoleh rata-rata *post test* 89,29 sedangkan kelas kontrol (IVB) dengan menggunakan media buku paket pembelajaran IPA diperoleh rata-rata *post test* 75,93.

Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan media alat peraga memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uji statistik t pada data post test bahwa diperoleh H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$. Maka harga $t_{(0,05;60)} = 2,006$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,953 > 2,006$. Hal ini dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media alat peraga terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MIS Karisma Desa Simpang tiga pelawi Kecamatan sawit seberang Kabupaten Langkat”